

ABSTRAK

M. Aswin, Peranan Pewarta Foto Jurnalistik Dalam Membangun Perspektif Masyarakat Dalam Menanggapi berita Bencana (Studi Pada Foto Gempa Palu Oleh Muhammad Fahrur Rsyid) dibimbing oleh Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.Kom dan Nur Khaerah, S.IP., M.I.P

Media massa memiliki peran besar dalam membentuk persepsi publik, termasuk dalam konteks pemberitaan bencana. Salah satu unsur penting dalam penyampaian informasi tersebut adalah foto jurnalistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pewarta foto dalam membentuk perspektif masyarakat terhadap peristiwa bencana, dengan fokus pada karya Muhammad Fahrur Rasyid dalam peliputan gempa dan tsunami Palu tahun 2018. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan menggunakan teori konstruksi sosial realitas oleh Berger dan Luckmann.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto jurnalistik tidak hanya menjadi bukti visual suatu peristiwa, tetapi juga media komunikasi yang mampu membentuk makna sosial. Pewarta foto berperan dalam membingkai peristiwa melalui pilihan sudut pandang dan momen visual yang menggugah emosi dan empati publik. Karya yang dihasilkan mampu memperkuat narasi berita, meningkatkan kesadaran, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam merespons isu bencana. Penelitian ini menegaskan bahwa pewarta foto jurnalistik memiliki peran strategis dalam membangun konstruksi realitas sosial. Foto yang disajikan tidak sekadar merekam peristiwa, tetapi juga membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu kemanusiaan. Dengan demikian, foto jurnalistik berkontribusi penting dalam menyampaikan informasi dan membangun kepedulian publik terhadap peristiwa bencana.

Kata Kunci : *Foto Jurnalistik, Pewarta Foto, Perspektif Masyarakat*